**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM**

**RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)**

**DI KELURAHAN CIBUBUR KECAMATAN CIRACAS**

**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

Nama : Suci Amanah Apritanti

Email :[amanahsuci97@gmail.com](mailto:amanahsuci97@gmail.com)

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Kota Administrasi Jakarta Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis bagaimana implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur serta menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor penghambat implementasi kebijakan program tersebut dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obervasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program RPTRA di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Kota Administrasi Jakarta Timur belum efektif. Rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan dana untuk pelaksanaan program, dan keterbatasan lahan untuk memperbaiki kondisi RPTRA Cibubur Berseri. Maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu, pemberian anggaran dari pemerintah pusat untuk Program RPTRA, dilakukannya pelatihan bagi pengelola, dilakukannya sosialisasi dan perhatian dari pemerintah untuk masyarakat dan RPTRA, dilakukannya penjadwalan perawatan sarana dan prasarana RPTRA, dan mencari sumber dana yang dapat menunjang pelaksanaan Program RPTRA.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak

***ABSTRACT***

*The research entitled " The implementation of the policy program of The Integrated Friendly Public Space (RPTRA) in the Cibubur Urban Village Ciracas SubDistrict East Jakarta". The purpose of this research is to describe and analyze how the implementation of program policies, The Integrated Friendly Public Space (RPTRA) in the Cibubur Urban Village as well as to explain and analyzing factors restricting the policies implementation of the programs and efforts to overcome these problems.*

*The methods used in this research is descriptive qualitative method with inductive approach. Data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation. Technique of data analysis using data reduction, the data display and conclusion drawing.*

*The results of this research show that the implementation of The Integrated Friendly Public Space (RPTRA) program in Cibubur Urban Village have not been effective. The low participation of the community, the limitation of funds for program implementation, and limitations of the land to improve the condition of RPTRA Cibubur. The author suggests some things namely, administering the budget from the Central Government for the RPTRA Program, training for the managers, socialization and attention from the Government to the community and RPTRA, scheduled the RPTRA facilities and infrastructure handling, and look for the source of funds that can support the implementation of the RPTRA Program.*

*Keywords: Implementation, Policy, The Integrated Friendly Public Space*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Berkaitan dengan kebijakan otonomi daerah yang memberi ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan di Indonesia sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pembangunan yang terjadi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan harapan aspirasi dan keinginan masyarakat untuk ikut serta dan mendukung aktivitas pemerintahan sesuai dengan aspirasi mereka, dengan harapan akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat nantinya.

Seperti kita ketahui Provinsi DKI Jakarta sebagaiIbukota Negara Indonesia juga berkedudukan sebagai kota metropolitan dengan berbagai permasalahan ibukota. Salah satu permasalahan Kota Jakarta sebagai ibukota Negara Indonesia adalah pertumbuhan dan perkembangan penduduknya yang semakin meningkat.

Ruang publik merupakan ruang dalam suatu kawasan yang dipakai masyarakat secara bersama untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti titik berkumpul dari suatu komunitas. Dampak pembangunan dan kemajuan teknologi memberikan perubahan yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku masyarakat yang tidak selalu berpihak kepada kepentingan anak-anak. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini sedang mengedepankan pembangunan infrastruktur kota yang layak bagi anak melalui kebijakan program RPTRA yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).

Fokus kegiatan RPTRA mencerminkan layanan bagi anak, layanan masyarakat dan layanan kebencanaan. Ketiga jenis layanan tersebut menjadi kegiatan utama RPTRA yang menjadi wadah “*communitycenter*” yang berfungsi sebagai pusat interaksi warga dan pusat pelatihan dan pengembangan. Jenis layanan RPTRA diberikan dengan prinsip kebersamaan, tidak mendahulukan kepentingan pribadi, suku, agama dan ras tertentu serta diatur oleh pengelola yang tersusun dengan baik.

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan danlain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

**Sumber Data**

**Informan**

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling* dalam menentukan informan.

**Teknik PengumpulanData**

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna mengamati sejauh mana implementasi kebijakan program RPTRA yang berada di Kelurahan Cibubur

1. Wawancara

Dalam penelitianini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur agar peneliti lebih bebas dalam mendalami dan menggali permasalahan terkait implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur .

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumen yang relevan untuk mendukung proses penelitian pelaksanaan program RPTRA di Kelurahan Cibubur.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam kegiatan penelitian terutama terkait dengan pengolahan data di lapangan guna menarik kesimpulan. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan tahapan yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis masalah dalam penelitian implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Implementasi Kebijakan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak**

**(RPTRA)**

Berangkat dari teori Van Meter Van Horn yang menyimpulkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi kebijakan yaitu :

1. Standar dan tujuan

2. Sumber daya

3. Komunikasi

4. Disposisi

5. Struktur Birokrasi

6. Kondisi Sosial, Politik danEkonomi

Implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur ini dideskripsikan dan dianalisis menggunakan model implementasi kebijakan Van Meter Van Horn.

Berikut analisis implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur

1. **Standar danTujuan Kebijakan**

Berdasarkan hasil penelitian, standar dan tujuan kebijakan program RPTRA itu sendiri berpedoman pada petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Dapat dirasakan oleh peneliti sendiri bahwa RPTRA Cibubur Berseri sudah ada banyaknya yang mengikuti petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis sesuai yang sudah diarahkan. RPTRA Cibubur Berseri juga melaksanakan kebijakan programnya selalu mengacu kepada juklak dan juknis yang sudah diberikan dan diarahkan oleh pimpinan sehingga dalam perjalanan pelaksanaannya sejauh ini lancar dan minimal kendala.

Maka berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sudah baik dalam hal pelaksanaannya yang dengan maksimal dan optimal kerja kerasnya agar program RPTRA berjalan dengan lancar dengan minimal hambatan yang sesuai dengan petunjukpelaksanaan dan petunjukteknis yang telah diatur bersama dengan pimpinan.

1. **Sumber Daya**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para pengelola RPTRA Cibubur Berseri dapat dikatakan bahwa sudah maksimal dalam hal melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang memang saling mengisi dan melengkapi jikalau ada sesuatu lain hal yang memang memerlukan kerjasama yang sangat baik.

Sumber daya keuangan merupakan sumber daya yang juga mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Terbatasnya sumber daya keuangan akan mempengaruhi keberhasilan pelaksana kebijakan, di samping kebijakan tidak dapat dilaksanakan dengan optimal, terbatasnya anggaran akan dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam melaksanakan sebuah kebijakan.

Sumber daya waktu juga merupakansumber daya yang mempengaruhi kebijakan program Ruang Publik Terpadu RamahAnak yang berkaitan dengan pengelolaan waktu dalam segi hal mana saja yang memerlukan manajemen waktu yang baik agar dapat melaksanakan program tersebut dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas sumber daya manusia, sumber daya keuangan maupun sumber daya waktu memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan kebijakan program RPTRA tersebut. Ketiga sumber daya tersebut menjadi faktor penggerak apakah kebijakan program dapat direalisasikan dengan baik di lapangan dan apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum yang dapat dilihat dalam proses implementasinya yang nantinya akan dievaluasi setiap tahunnya.

1. **Komunikasi antar Organisasi**

Berdasarkan analisis peneliti, komunikasi yang terjalin antar organisasi yang saling berkaitan sejauh ini sudah baik dengan beragam cara untuk berkomunikasi demi keberlangsungan berjalannya pelaksanaan program dari RPTRA yang memerlukan banyak dukungan dan dorongan dari luar untuk dapat memaksimalkan hasil daripada RPTRA Cibubur Berseri itu.

Namun masih ditemukan permasalahan dalam komunikasi, terkadang terjadi *misscomunication* terkait beberapa hal lainnya yang terjadi dan sangat mendesak serta perlu penanganan segera dan cepat. Tetapi, pada pelaksanannya seringkali tertunda dan terabaikan begitu saja, sehingga kurang dapat membantu mengoptimalkan hasil program RPTRA itu sendiri.

1. **Karakteristik dari Badan Pelaksana/ Implementor**

Struktur birokrasi di RPTRA Cibubur Berseri sampai saat ini sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun masih harus ditingkatkan lagi untuk inovasi dan inisiatif daripada para pelaksana kebijakan tersebut sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara maksimal dan optimal.

1. **Sikap Pelaksana**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan program RPTRA di Kelurahan Cibubur sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang PublikTerpadu RamahAnak, kebijakan program RPTRA mendapat sikap positif yang ditunjukkan oleh masyarakat dimana dengan adanya program-program di RPTRA dan keberadaan RPTRA itu sendiri membawa dampak positif yang dapat dirasakan oleh banyak kalangan sehingga bisa memaksimalkan hubungan masyarakat maupun mempererat interaksi antar masyarakat sehingga meminimalisir keadaan individualis yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti melihat tanggapan/ respon masyarakat dalam mendapatkan pelayanan cukup antusias dan berperan juga untuk melaksanakan dan membantu keberlangsungan program-program yang ada di RPTRA Cibubur Berseri. Sehingga lebih banyaknya masyarakat yang mendukung meskipun terdapat beberapa juga yang kontra dan memilih untuk tidak turut andil dalam berbagai program di RPTRA Cibubur Berseri.

1. **Kondisi Politik, Ekonomi dan Sosial**

Menurut Van Meter Van Horn, variabel kondisi politik, sosial dan ekonomi mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauhmana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan, karakteristik para partisipan yakni mendukung atau menolak, bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan, dan apakah elit politik mendukung implementasi kebijakan.

Keadaan ekonomi yang ada di wilayah Kelurahan Cibubur yang mayoritas bermata pencaharian pedagang tersebut juga berakibat dalam hal pelaksanaan kebijakan program RPTRA, dikarenakan dengan mereka bermata pencaharian sebagai pedagang yang pastinya sudah sangat sibuk sehingga tidak mungkin dapat memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya sosial maupun melakukan interaksi sesama warga saja terbilang sulit dikarenakan kesibukan dalam mengurusi pekerjaan mereka sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa macam dukungan dari masyarakat untuk mendukung maupun netral terhadap kondisi politik yang terjadi di lokasi penelitian. Seperti yang kita ketahui bahwa politik itu ditandai oleh menghimpun dukungan, jika sudah mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat selaku pelaku poltik berarti sudah bagus dan baik dalam dukungan politiknya. Namun dalam kenyataannya, sesuai dengan observasi peneliti di lapangan menyatakan bahwa masih terjadi pro dan kontra dari masyarakat dalam beragam bentuk. Terjadinya kesalahpahaman ataupun ketidakcocokkan antara pihak dari RPTRA dengan sebagian warga sehingga menyebabkan masih ada warga yang kontra dan itu menandakan bahwa kondisi politiknya juga belum sepenuhnya baik dan bagus karena belum mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar.

**KESIMPULAN**

Keberadaan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kelurahan Cibubur dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat Cibubur dengan memanfaatkan taman yang tersedia. Karena banyak dampak positif yang diperoleh dari RPTRA. Tetapi diukur dari keenam dimensi ukuran implementasi bahwa program RPTRA Kelurahan Cibubur belum efektif dikarenakan masih terdapat indikator yang ditetapkan untuk mengukur pelaksanaan Program RPTRA belum tercapai sesuai tujuan.

Dalam pelaksanaan program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang terjadi di lapangan ialah yang menjadi faktor penghambat antara lain terletak pada keterbatasan dana, rendahnya partisipasi masyarakat, dan keterbatasan lahan yang menjadi hambatan dalam keberlangsungan dan keberhasilan program RPTRA.

Pemerintah Kelurahan Cibubur beserta tim pengelola sudah melakukan upaya membuat perencanaan yang sesuai dengan keadaan. Dalam mengatasi berbagai hambatan yang terjadi, upaya yang dilakukan dapat dikatakan cukup maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **BUKU**

Creswell, John W. 2011. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* United States of America: SAGE Publications.

Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hamdi, Muchlis., dan Ismaryati, Siti. 2014. *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: RefikaAditama.

Syafri, Wirman, dan Setyoko, Irawan. 2014. *Implementasi Kebijakan Publik dan Etika Profesi Pamong Praja*. Jatinangor: Alqaprint.

1. **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 tentang

Pengelolaan Dan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Ruang

Publik Terpadu Ramah Anak.

1. **SUMBER LAINNYA**

Buku Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.